

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal pembangunan di suatu negara salah satunya adalah dunia perbankan. Perbankan sendiri merupakan perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Pada umumnya bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga Memberi jasa-jasa bank lainnya (service) seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit* (L/C), *safe deposit bok*, bank garansi, *bank notes*, *travelers cheque*, dan jasa lainnya.

Menurut UU RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan berbunyi yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Seperti pada pengertian diatas dapat terlihat sekilas mengenai peranan perbankan yang diharapkan dapat memajukan perekonomian di indonesia dan dimana intinya perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat guna untuk kelancaran usaha masyarakat tersebut.

Menurut Undang- Undang pembagian jenis bank meliputi fungsi, kepemilikan, status dan operasional. Dan berdasarkan kepemilikan, disebut pula terdiri dari bank: Bank milik pemerintah, Bank milik swasta nasional, Bank milik koperasi bank milik asing dan Bank milik campuran. kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank bersangkutan (Kasmir 2010:36). Dari salah satu bank yang berdasarkan kepemilikannya yaitu Bank milik pemerintah yang pengertiannya adalah Bank yang akta pendirian maupun modal dimiliki oleh pemerintah dan seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah. Merujuk pada Undang – undang republik indonesia nomor 19 tahun 2003 tentang badan usaha milik negara atau BUMN yang artinya badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui pernyataan secara langsung dari kekayaan negara. Terdapat 4 Bank milik pemerintah atau disebut bank milik BUMN yaitu: Bank Rakyat indonesia(BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia(BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank BUMN atau bank milik pemerintah terbesar di indonesia yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Dalam melayani nasabah Bank Rakyat Indonesia mempunyai empat kategori produk yaitu simpanan atau tabungan, pinjaman atau kredit, layanan perbankan dan investasi. Sesuai dengan Visi dan Misi BRI untuk menjadi Bank Komersial terkemuka yang selalu mengemukakan kepuasan nasabah dengan mengutamakan pelayanan kepada sektor Mikro dan Menengah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Bank Rakyat Indonesia selalu berupaya memberikan pelayanan perbankan yang terbaik, dengan pelayanan yang prima sehingga akan memberi keuntungan kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar kepuasan nasabah yang menjadi sasaran utama dapat tercapai. Jaringan luas Bank Rakyat Indonesia memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi dan tenaga kerja profesional yang memberikan pengarahan dan pelayanan terkait produk- produk yang ditawarkan pada Bank tersebut. dan saat ini Bank rakyat indonesia tetap konsisten untuk memfokuskan layanan mereka kepada masyarakat kecil dalam bentuk penyaluran kredit. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi beberapa jenis

sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak, penilaian ini diberikan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab.

Menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bab 1 ayat 1 pasal 12 yang berbunyi: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Namun dalam penyaluran kredit ada juga terdapat kendala-kendala karena ketika bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah bank tentu saja mengharapkan uangnya kembali. Karenanya, untuk memperkecil resiko (Uang tidak kembali) sebagai contoh, dalam memberikan bank harus mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan itikad baik nasabah untuk melunasi kembali pinjaman dan bunganya. Ada juga kendala-kendala yaitu terjadinya kredit macet disebabkan oleh adanya kecendrungan usaha debitur yang memburuk sehingga menjadikan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan pada saat ini Bank Rakyat Indonesia memberikan dan menawarkan berbagai jenis Kredit bagi semua kalangan mulai dari karyawan, wiraswasta hingga para profesional. Jenis kredit yang ditawarkan juga cukup beragam dan multiguna terutama untuk mengembangkan usaha masyarakat sehingga dengan adanya bermacam jenis kredit ini maka nasabah akan semakin memudahkan dalam memenuhi kebutuhan finansial. Ada empat jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kredit usaha rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit atau layanan kredit yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha mikro yang belum memiliki kelayakan Dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

## 2. Kredit umum pedesaan (KUPEDES)

Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) adalah kredit dengan jaminan yang tawarkan bunga bersaing yang dapat diajukan oleh pelaku usaha.

## 3. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah kredit konsumen yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai kepemilikan roda dua atau roda empat( truk) baik kendaraan baru atau bekas.

## 4. Kredit kepemilikan Rumah (KPR)

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan untuk membeli rumah atau untuk kebutuhan lainya dengan jaminan atau anggunan berupa rumah.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi Unit Unija juga menawarkan salah satu produk diatas yaitu Kredit umum pedesaan (Kupedes) yang terdiri dari Kupedes modal kerja dan kupedes investasi. Kredit umum pedesaan atau disingkat dengan kupedes adalah kredit yang diberikan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha-usaha kecil yang sudah ada dipedesaan, baik usaha- usaha sebelumnya pernah dibantu dengan fasilitas kredit mini atau midi dan jenis kredit yang lain maupun usaha-usaha dari calon nasabah baru ”tujuan dari kupedes yaitu untuk membiayai keperluan investasi maupun modal dalam rangka peningkatan usaha dalam semua sektor ekonomi di pedesaan” Suryatno (2003:48). Yang membedakan kredit Kupedes dibandingkan dengan 4 jenis kredit yang ditawarkan seperti yang diatas adalah pengajuan dan peminjaman yang durasinya lebih mudah dan cepat dalam prosedur kredit, persyaratan, jaminan, tingkat bunga yang bersaing dan plafond pinjaman.

Dengan adanya kredit Kupedes ini dapat dimanfaatkan baik oleh nasabah untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi baik produktif maupun konsumtif seperti mengembangkan usaha khususnya bagi masyarakat pedesaan agar lebih memajukan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, Kredit Kupedes ini layak dijadikan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial tersebut. Penyaluran kredit kupedes yang tidak lazim sebagaimana kredit umumnya pada bank lain, tingkat efektifitas pemanfaatan kredit dan faktor

kesejahteraan setelah mendapatkan kredit Kupedes ini mestinya dapat meningkatkan taraf hidup nasabahnya khususnya masyarakat pada umumnya.

Tabel 1.1

Total pinjaman Kupedes pada tiga tahun terakhir di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

| Tahun | pencapaian        | Target            | Presentase |
|-------|-------------------|-------------------|------------|
| 2018  | Rp.14.173.762.000 | Rp.22.706.450.000 | 62%        |
| 2019  | Rp.13.982.867.000 | Rp.23.650.674.000 | 59%        |
| 2020  | Rp.13.387.425.000 | Rp.13.387.425.000 | 54%        |

(Sumber: PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Jambi Unit Unija)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukan bahwa total Pinjaman Kupedes pada tahun 2018 dengan pencapaian Rp.14.173.762.000 dan presentase 62% sudah mencapai target Rp.22.706.450.000 lebih tinggi dari 2 tahun setelahnya yaitu pada 2019 mengalami penurunan pencapaiannya Rp.13.982.867.000 dengan presentase 59% dan target Rp. 23.650.674.000 Hampir setara dengan tahun 2020 dengan pencapaian Rp. 13.387.425.000 dengan presentase 54% target Rp.13.387.425.000 dan dapat dilihat bahwa total pinjaman Kupedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang jambi Unit Unija mengalami penurunan pada tahun (2018-2020) secara terus menerus tidak sesuai dengan target yang ditentukan Oleh karena itu penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Dan Perhitungan Kredit Umum Kedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang jambi Unit Unija”**

## 1.2 Masalah Pokok Laporan

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.
2. Kendala dan masalah apa saja yang terdapat pada Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

### **1.3 Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk Mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi Unit Unija.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat proses pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis

Sebagai penulis laporan tugas akhir ini sangat bermanfaat untuk menambah ilmu Dan pengetahuan khususnya mengenai Prosedur Pemberian Dan Pencatatan Akutansi atas Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

2. Bagi perusahaan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan layanan dan mengurangi resiko kesalahan yang ditimbulkan dalam pelayanan yang diberikan.

3. Bagi peneliti lainnya

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penelitian terhadap masalah yang sama untuk masa yang akan datang. Serta menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dalam menambah referensi perpustakaan.

4. Bagi masyarakat

Dalam laporan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat Dan berguna bagi masyarakat luas mengenai Prosedur Pemberian Dan Pencatatan Akutansi Atas Kuliah Umum Pedesaan (Kupedes) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

## **1.4 Metode Penulisan**

### **1.4.1 Jenis data**

Data yang digunakan penulis ini merupakan data primer dan sekunder baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, data yang diperlukan:

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan pengalaman langsung lewat kegiatan magang di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan data atau informasi yang diperoleh untuk menunjang kesempurnaan data primer, melalui buku-buku pendukung yang berkaitan dengan isi laporan.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara (interview)**

Metode pengumpulan data melalui proses dialog Dan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh penulis terhadap karyawan PT. Bank Rakyat Indonsia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

#### **2. Pengamatan (observasi)**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui proses pengamatan Dan pencatatan secara langsung pada PT. Bank Rakyat Indonsia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija. guna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

#### **3. Menelusuri (browsing)**

Proses pencarian data menggunakan jaringan internet atau dunia maya yang berkaitan dengan laporan tugas akhir.

#### **4. Studi pustaka**

Salah satu metode pengumpulan data yang banyak dilakukan adalah studi pustaka yaitu metode pengumpulan data yang relavan dari buku, artikel ilmiah, berita maupun sumber lainsumber lain yang terkait dengan laporan tugas akhir.

### **1.4.3 Metode Analisis**

Dalam menganalisis data metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, dimana data yang diperoleh disusun sesuai dengan kebutuhan analisis, dan dianalisis sesuai dengan membandingkan teori dengan konsep yang relevan dalam laporan.

## **1.5 Waktu Dan Lokasi Magang**

### **1.5.1 Waktu Magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 2 (dua) bulan, yaitu pada tanggal 09 Februari 2021 sampai dengan 09 Maret 2021 yang telah ditetapkan oleh Program Diploma III Universitas Jambi.

### **1.5.2 Tempat Lokasi Magang**

Kegiatan magang yang dilaksanakan penulis, dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Jambi Unit Unija yang Beralamat di Jl. Jambi-Muara Bulian KM.15, kecamatan Jambi Luar Kota, Jambi.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran secara luas mengenai isi laporan tugas akhir ini, sehingga pembaca dapat melihat secara jelas hubungan antara dan bab lainnya. Laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab secara keseluruhannya, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tujuan mengenai latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori atau konsep yang digunakan untuk penulisan laporan mengenai data yang ditemui selama magang, yang relevan dan berhubungan erat pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan penulisan laporan.

### **BAB III : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum instansi magang, dan deskripsi kegiatan magang dan pembahasan yang menguraikan mengenai Prosedur Dan Pencatatan Akutansi atas Kredit Umum Pedesaan(Kupedes) Pada PT. Bank rakyat Indonesia(Persero)Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija.

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari bab sebelumnya yaitu Bab III serta saran yang dapat dijadikan masukan kepada instansi yang berguna untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya.